

## **PERAN WANITA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DALAM BERPACARAN PADA MAHASISWA ASRAMA PUTRI DI STKIP KRISTEN WAMENA**

**Rita Sari**

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, STKIP Kristen Wamena, Indonesia

[rita.sari.aronggear@gmail.com](mailto:rita.sari.aronggear@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang peran wanita dalam menghadapi tantangan dalam berpacaran pada mahasiswa asrama putri di STKIP Kristen Wamena adalah agar mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan untuk menjadi bekal dalam kehidupannya yang sedang dijalannya. Selain itu juga dengan pembinaan ini mahasiswa dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan agar peran wanita disini dapat terwujud dalam sikap dan perilaku. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di asrama putri setiap hari seni pukul 18.00-19.00. Kegiatan ini dibawakan oleh tutor yang menjadi pendamping dan pemateri sekaligus seseorang yang berpengalaman dalam materi yang akan disampaikan. Ada 7 kamar yang dibina dengan tutor 12 tutor pendamping. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun metode yang dipergunakan adalah wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil pembinaan kamar tentang peran perempuan dalam berpacaran yang telah dilaksanakan hampir 5 bulan lebih setiap hari senin selama 1 jam lebih ini mahasiswa putri yang di asrama mampu mengetahui pengetahuan terkait bagaimana peran, cara dan fungsi dari ketika mereka akan memasuki tahap perkenalan, berpacaran sampai ke tahap pernikahan dan berumah tangga. Pendampingan ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk lebih berhati-hati dan lebih memikirkan kembali ketika akan melangkah ketika akan bertindak. Harapannya ini bukan suatu materi yang berlalu namun bisa menjadi bekal dan pengetahuan bagi mahasiswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** peran, wanita, tantangan, berpacaran

### **ABSTRACT**

The purpose of researching the role of women in facing challenges in dating female dormitory students at STKIP Kristen Wamena is for students to get additional knowledge to be a provision in their lives. In addition, with this coaching, students can find out what steps must be taken so that the role of women here can be realized in attitudes and behaviors. This training activity is carried out at Asrama Putri every art day from 18.00-19.00. This activity was presented by a tutor who was a companion and presenter as well as someone who was experienced in the material to be delivered. Seven rooms are fostered with 12 tutors accompanying tutors. The method used in this study is descriptive. The methods used are interviews and observations. Based on the results of the room coaching on the role of women in dating which has been carried out for almost 5 months every Monday for more than an hour, female students in the dormitory can find out knowledge related to how roles, ways, and functions from when they will enter the stage of introduction, dating to the stage of marriage and housekeeping. This assistance is useful for students to be more careful and think more about when they are going to take steps and when they are going to act. Hopefully, this is not a passing material but can be a provision and knowledge for students to apply in their daily lives.

**Key Words:** role, Women, challenge, Dating

### **PENDAHULUAN**

Peranan perempuan dalam konteks luas melalui perspektif teologis dapat kita lihat melalui aspek agama yang mana perempuan dapat dikatakan sebagai sosok yang memiliki

kekurangan, kelemahan dan keterbatasan baik dalam hak karena kebanyakan menganggap bahwa peran laki-laki lebih diutamakan atau memprioritaskan status laki-laki. Hal ini menjadi tantangan terberat dan terberat bagi perempuan

untuk maju atau dalam melakukan sesuatu. Hal ini menjadi bagian dari tantangan yang dihadapi oleh perempuan yang berkaitan dengan kesetaraan gender (Nurhayati, Eti. 2012).

Pandangan dari teologi juga berpendapat bahwa perempuan selain dikatakan sebagai makhluk yang lemah dia memiliki berbagai macam pengalaman dan pandangan yang sangat berbeda dengan laki-laki. Tantangan yang dihadapi oleh kaum perempuan dari segi pendidikan, kepemimpinan, partisipatif dari suatu komunitas yang ada. Suatu pandangan yang menyoroti bagaimana hal tersebut dihilangkan karena perempuan juga mampu bekerja keras dan melakukan banyak hal.

Pentingnya untuk menegaskan bahwa perlu adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam melaksanakan tugas dan perannya dalam suatu komunitas. Dapat dipahami bahwa tantangan dan hambatan yang dihadapi perempuan dalam konteks keragaman. Melalui penegasan yang baik kita dapat menemukan cara untuk mengatasi adanya ketidakadilan gender.

Perempuan adalah sosok yang unik dan istimewa karena perempuan bisa berperan sebagai teman cerita bagi kaum laki-laki. Perempuan juga berperan penting dalam suatu hubungan keluarga dalam suatu rumah tangga. Perempuan adalah sosok yang selalu dinantikan oleh seorang laki-laki sebagai penolong dalam hidupnya dan bukan sebagai pemuas hawa nafsu laki-laki.

Ajaran Yudaisme laki-laki tidak menghargai perempuan dan menganggap bahwa laki-laki lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan perempuan. Hal ini mengakibatkan adanya ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Orang kafir menganggap bahwa perempuan lebih rendah dari laki-laki. Ajaran Yesus tidak hanya berfokus kepada misinya namun memberikan pemahaman bahwa kedudukan yang benar terkait perbedaan seks pada perjanjian baru pada seseorang (Guthrie 2008: hlm 155).

Perempuan adalah penolong bagi kaum laki-laki dan menjadi bagian yang penting untuk dijaga dan disayangi oleh kaum laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman bahwa perempuan penting sekali mengetahui perannya sebagai sosok yang berharga dan bernilai dimata Tuhan sehingga perlu untuk menjaga dan menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi dalam dunia khususnya dengan kaum laki-laki. Dengan kehadiran Yesus maka perempuan mengalami perubahan yang tidak diperlakukan sebagai budak namun diberikan hal dan kesempatan juga yang sama untuk dapat melakukan banyak hal termasuk dalam hal melayani Tuhan.

Pemahaman terkait adanya perbedaan gender dan seks merupakan kunci dalam menghargai dan menghormati identitas dari tiap orang masing-masing. Anggapan bahwa itu adalah sama maka mengakibatkan adanya diskriminasi dan ketidaksetaraan diantara satu dengan lainnya. Seks dibedakan menjadi tiga jenis yaitu laki-laki dan perempuan dan hermafrodit atau memiliki jenis kelamin ganda namun tidak banyak.

### **Peran Wanita**

Peranan perempuan sangat beragam dan bervariasi dikarenakan perempuan bisa melakukan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga tapi bisa juga melakukan pekerjaan laki-laki. Setiap perempuan akan mengalami proses hamil, melahirkan dan menyusui sekaligus bertanggungjawab atas mengasuh dan mendidik serta mengatur rumah tangga dan suaminya. Peran laki-laki dikatakan lebih tinggi karena derajat laki-laki lebih tinggi.

Peranan dari perempuan dapat dilihat dari waktu yang dicurahkan oleh setiap perempuan untuk melakukan segala pekerjaan yang ada di rumah dan diluar rumah. Peranan perempuan tidak dapat disamakan dengan peran laki-laki karena kalau laki-laki lebih berperan kepada akses yang bersifat pertanian, perkebunan ataupun pertukangan. Namun ada perempuan yang mampu mengerjakan pekerjaan laki-laki walaupun tidak semua dapat dilakukan.

Jhon Naisbitt dan Patricia Aburdune dalam bukunya yang berjudul Megatrends 2000 yang diterbitkan pada tahun 1982. Meramalkan bahwa perempuan akan mengambil semua peran dalam proses kehidupan ini. Ternyata pada

perkembangan globalisasi ini terlihat bahwa benar bahwa perempuan sudah mulai terlibat dalam perkembangan kemajuan teknologi saat ini baik dibidang pendidikan, politik, kesehatan dan sosial.

Semakin hari peran perempuan semakin meningkat mengikuti perkembangan jaman dan member peluang bagi mereka untuk mengaktualisasikan diri dalam meniti karier dan cita-cita yang ingin diwujudkan. Suatu ukuran kesuksesan dapat ditandai dengan adanya posisi yang baik dan mapan. Dengan memiliki gaji yang cukup memuaskan dan instensitas kerja yang tinggi dan waktu yang diperlukan dalam bekerja cukup banyak dan padat (Mazdalifah, 2012).

### **Peran Perempuan di Lingkungan Keluarga**

Perkembangan globalisasi yang ada menuntut perempuan juga dapat melakukan tugas diluar keluarga sebagai ibu rumah tangga. Kadangkala ada kekuatiran yang muncul bahwa perempuan tidak dapat membagi waktunya untuk pekerjaan diluar dan sebagai ibu rumah tangga. Peran perempuan dalam rumah tangga sangat penting. Perempuan mampu menciptakan keharmonisan yang dipenuhi dengan rasa kasih sayang. Perempuan mampu menjadikan dirinya sebagai teladan.

Kitab perjanjian baru mengatakan bahwa perempuan melayani Yesus, Gereja dan Amanat Agung. Ketiga hal tersebut dapat dilakukan perempuan dalam tugas dan tanggungjawabnya dalam pelayanan. Perempuan adalah sosok yang menjadi penyokong yang baik hati dan murah hati, perempuan adalah bagian dari seorang pekerja keras, sebagai guru yang mampu mendorong dan memotivasi siapa saja yang meminta pertolongan dan bantuan. Perempuan juga dikatakan sebagai seorang penginjil setia karena atak mengenal lelah ketika melakukan pelayanan dimana saja dia berada. Perempuan juga adalah bagian dari seorang pasangan yang berani dalam segala hal, ia mampu melakukan pekerjaan apapun dengan pasangannya yang disayangi. Perempuan juga adalah contoh yang sangat berharga didalam rumah tangga dan dilingkungan pelayanan setiap orang.

Perempuan juga harus siap secara mental akan menjadi korban luka hati yang dalam. Karena adanya sikap dan perbuatan yang kurang adil kepadanya. Dalam situasi menjalin hubungan yang serius aka nada ketidaksetiaan dan ketidakharmonis. Oleh karena itu sebagai perempuan jangan pernah mau hidup sebagai korban perasaan. Perempuan harus memegang firman Tuhan sebagai tongkat dalam menjalani kehidupannya. Perempuan adalah pengikut Kristus. Dalam kitab Efesus 6: 12, bahwa perjuangan kita bukan untuk melawan darah dan daging, akan tetapi melawan pemerintah, penghulu dunia yang tidak akan pernah jujur dan melawan roh jahat.

### **Tantangan dalam Berpacaran**

Pada saat berpacaran akan ada dua perilaku yang dapat dimunculkan yaitu berpacaran berduaan dan berpacaran berkelompok. Berduaan akan menghabiskan waktu untuk bersama dan mengobrol banyak secara berdua hingga bisa menimbulkan tindakan berpelukan dan lain-lain. cara berpacaran anak-anak jaman sekarang biasanya saling bertukaran HP untuk melihat semua hal yang ada di HP masing-masing dan pergi untuk makan bersama atau nonton bersama, hal ini dikemukakan oleh Santrock (2003), menyatakan bahwa perkembangan suasana romantic pada usian 11-13 tahun akan memasuki tahapan afiliasi dimana mereka akan mulai menyukai pada hal yang romatis ketika sedang berduaan.

Setiap remaja memiliki rasa keingintahuan begitupun dengan cara berpacaran orang dewasa. Akan melakukan eksperimen mengenai segala hal. Pengalaman berpacaran menyebabkan seseorang akan melakukan perilaku seksual. Hal tersebut akan mengakibatkan peluang dalam melakukan hal yang beresiko.

Semua yang terjadi ketika dalam berpacaran adalah tantangan yang akan dihadapi oleh setiap pasangan dan setiap pasangan yang dewasa harus siap menghadapi dengan menetapkan komitmen sebelum berpacaran sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan terjadi. Tantangan yang akan dihadapi akan mengakibatkan kerugian ketika tidak dapat ditangani dengan baik. Untuk menanggulangi

tantangan tersebut maka perlu ada komitmen dan adanya batasan untuk tidak selalu bertemu setiap harinya, jika bertemu sebaiknya memilih tempat yang tidak membuat ada Susana untuk melakukan hal-hal yang bisa membahayakan satu sama lain.

Perlu pemahaman materi lewat pembinaan khusus dari orang-orang yang sudah berpengalaman atau orang yang bisa menjadi contoh dalam membina suatu hubungan. Lewat pembinaan kerohanian yang berisi tentang cara berpacaran yang sehat secara Alkitabiah bisa membantu serta menolong setiap pasangan yang sedang ditahap jatuh cinta.

## METODE

Metode yang digunakan pada artikel ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu peranan perempuan dalam berpacaran sesuai dengan konsep alkitabiah. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dengan mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung kepada setiap mahasiswa putri yang bertempat tinggal di asrama STKIP Kristen Wamena.

Adapun materi-materi yang diberikan selama satu semester tentang peran perempuan adalah sebagai berikut: jenis-jenis cinta, kecantikan wanita, membuat cinta bertahan, tahapan cinta, wanita dan warisannya. Materi-materi ini diberikan setiap minggunya dengan cara menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan tahapan-tahapan dalam berpacaran yang kemudian mereka akan saling menceritakan pengalaman masing-masing kemudian dikaitkan secara Alkitabiah seperti apa acara berpacaran yang baik untuk dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembinaan kamar tentang peran perempuan dalam berpacaran bagi mahasiswa putri di STKIP Kristen Wamena, yang telah dilaksanakan hampir 5 bulan lebih setiap hari senin selama 1 jam lebih ini mahasiswa putri

yang di asrama mampu mengetahui pengetahuan terkait bagaimana peran, cara dan fungsi dari ketika mereka akan memasuki tahap pengenalan, berpacaran sampai ke tahap pernikahan dan berumah tangga..

Pendampingan ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk lebih berhati-hati dan lebih memikirkan kembali ketika akan melangkah dan akan bertindak. Harapannya bahwa materi ini bukan suatu yang berlalu namun bisa menjadi bekal dan pengetahuan serta dapat diterapkan mahasiswa putri dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembinaan adalah sebagai berikut:



**Gambar. 1 Sharring Pengalaman**

Pada saat pembinaan kami melakukan yang namanya saling berbagi pengalaman-pengalaman kami selama menjalin suatu hubungan bersama pasangan kami. Dari kisah cerita kami, kami saling memberikan masukan dan saran yang dapat mengarahkan kami untuk dapat menguatkan dan mendoakan satu sama lain, apa yang menjadikan pergumulan kami selama kami bersama pasangan kami.



**Gambar 2. Saling Mendoakan**

Saling mendoakan merupakan salah satu cara yang kami terapkan dalam kegiatan pembinaan ini karena tanpa saling mengingatkan, menguatkan dan mendoakan kami tidak dapat berbuat apa-apa. Keinginan-keinginan dan rasa ingin tahu yang besar membuat semakin ingin mencoba melakukan hal-hal yang sebenarnya dapat menjerumuskan hal yang tidak dikehendaki oleh Tuhan.



**Gambar 3. Memberikan Tanggapan**

Pada saat setiap mahasiswa menceritakan masalah yang dihadapi bersama pasangannya maka yang lain menyimak lalu dapat memberikan saran dan masukan dengan tujuan bahwa setiap mahasiswa dapat belajar dari setiap permasalahan yang dialami oleh temannya. Masalah yang diceritakan hanya boleh didengarkan oleh kelompok tersebut dan tidak boleh diceritakan keluar kepada teman lainnya. Pembinaan kamar ini berlaku asas penyimpanan rahasia diantara sesama teman sehingga ada kepercayaan dari setiap orang terhadap lainnya. Cerita yang disampaikan ada cerita yang sangat sensitive dan tidak dapat diceritakan kepada pihak lain, sehingga perlunya kerjasama dalam menjaga rahasia masing-masing.

Berikut jadwal kegiatan materi yang diberikan setiap minggunya sebagai berikut:

| No. | Hari/Tanggal      | Materi            | Ket. |
|-----|-------------------|-------------------|------|
|     | Senin, 5/02-2024  | Jenis-jenis cinta |      |
|     | Senin, 12/02-2024 | Kecantikan wanita |      |
|     | Senin, 19/02-2024 | Kemuliaan Wanita  |      |

|                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| Senin, 19/02-2024 | Membuat cinta bertahan 1 |
| Senin, 26/02-2024 | Membuat cinta bertahan 2 |
| Senin, 4/03-2024  | Membuat cinta bertahan 3 |
| Senin, 11/03-2024 | Tahapan cinta            |
| Senin, 18/03-2024 | Wanita dan warisannya    |
| Senin, 25/03-2024 | Warisan psikologi Wanita |
| Senin, 1/04-2024  | Warisan rohani           |
| Senin, 22/04-2024 | Warisan sosial Wanita    |
| Senin, 29/04-2024 | Evaluasi                 |
| Senin, 6/05-2025  | Doa Penguatan            |

Materi-materi yang akan disampaikan ke mahasiswa, sudah disiapkan oleh koordinator Non Akademik sehingga dipelajari bersama. Setelah mengikuti beberapa pertemuan dalam kegiatan pembinaan ini, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi setelah mengikuti pembinaan terlihat adanya perubahan dari kehadiran mahasiswa kembali setelah selesai liburan semester. Namun ada juga yang tidak kembali karena mengalami kegagalan dalam berpacaran sehingga mengakibatkan harus cuti karena diakibatkan hamil diluar nikah. Hal tersebut menjadi bagian dari evaluasi tutor yang memberikan pembinaan untuk lebih mendekatkan diri kembali kepada mahasiswa yang menjadi anak binaan dan mencari strategi yang lebih baik lagi untuk kegiatan selanjutnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan kepada mahasiswa terkait hal berpacaran ini sangat baik untuk dilakukan setiap semesternya. Oleh karena itu penting sekali materi-materu yang diberikan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di daerah setempat. Adanya keterkaitan antara kebiasaan atau budaya yang biasanya dialami atau dijalani oleh mereka, karena setiap tempat atau daerah memiliki perbedaan kebudayaan

yang melekat yang berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari mereka.

Penting untuk memahami kondisi yang menjadi target pencapaian dalam kegiatan pembinaan tersebut. Hal yang terpenting bukan mengubah perilaku atau kebiasaan secara penuh, namun ini menjadi pengetahuan awal yang perlu diketahui oleh mereka untuk kedepannya menjadi Wanita yang bisa menjaga diri untuk tetap hidup dalam kekudusan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak institusi STKIP Kristen Wamena sebagai lembaga pendidikan yang mendukung dan memberikan motivasi sehingga kegiatan pembinaan ini boleh berlangsung. Kepada mahasiswa-mahasiswa putri yang berada di lingkungan asrama STKIP Kristen Wamena.

#### DAFTAR PUSTAKA

Guthrie, Donald. 2008. Teologi Perjanjian Baru 1: Allah, Manusia, Kristus. Terjemahan Lisda Tirtapraja Gamadhi, Dkk. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Jakarta: Bpk Gunung Mulia. *reproduksi. Makara Kesehatan*, 10(1), 29–40.

<https://9marks.org/article/seven-womens-ministries-in-the-new-testament>

[Kekuatan Seorang Wanita Terletak Pada Firman Tuhan \(jawaban.com\)](#)

Mazdalifah. Tantangan Perempuan di Era Globalisasi.

<https://mazdalifahjalil.wordpress.com/2012/11/tantangan-perempuan-di-era-globalisasi/>. Di kutip Tanggal 22 Agustus 2024.

Nurhayati, Ety. (2016), Memahami Psikologis Perempuan (Integrasi & Intercomplementer Perspektif Psikologi dan Islam.